



- Sadali, M., Widyaningsih, S., & R, F. (2016). Prioritas Penanganan Permukiman Kumuh Dan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Di Kota Yogyakarta dengan pendekatan Analisis Geospasial. *Pemanfaatan Informasi Geospasial Untuk Peningkatan Sinergi Pengelolaan Lingkungan Hidup*, (pp. 152-160). Surakarta.
- Amri, M., & et al. (2016). *RBI Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta: BNPB.
- Asian Disaster Preparedness Center. (2010). *Risk Assessment in Cities 2*. ADPC.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2021). *Jumlah rumah berdasar kelayakan*. Retrieved from Dataku Untuk Pembangunan Yang Lebih Baik: http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/271-jumlah-rumah-berdasar-kelayakan
- Badan Pusat Statistik. (2017, November 21). *Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2010-2016*. Retrieved from badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/05/1369/frekuensi-gempa-berdasarkan-kedalaman-dan-kekuatan-menurut-pulau-di-indonesia-2010-2016.html>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2021*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM ANGKA*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik.
- Baiquni, M. (2008). Social Affairs: GOTONG-ROYONG AS LOCAL WISDOM. In I. R. Platform, *The Yogyakarta and Central Java Earthquake 2006 : Recovery Status Report Vol.1* (pp. 112-115). UNDRR.
- Bappeda DIY. (2022). *Data Dasar Perumahan di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Badan Perencanaan dan pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BENCANA, P. G. (2020). *Daerah Istimewa Yogyakarta Patent No. No 65*.
- BNPB. (2016). *Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta: Badan nasional Penanggulangan Bencana.
- BNPB. (2019). *BUKU SAKU TANGGAP TANGKAS TANGGUH MENGHADAPI BENCANA*. Jakarta Timur: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.



BNPB. (2020). *IRBI Indeks Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

BRIN. (2022, 12 6). *Badan Riset dan Inovasi Nasional*. Retrieved from Peran BRIN dalam Pemutakhiran Peta Sesar Aktif di Wilayah Indonesia: <https://www.brin.go.id/news/110999/peran-brin-dalam-pemutakhiran-peta-sesar-aktif-di-wilayah-indonesia>

Fawzy, V. N. (2018). *Strategi mitigasi Bencana Berdasarkan Tipologi Perkembangan Wilayah dan Potensi Ancaman Bencana Gempabumi di Kabupaten Bantul*. Skripsi: Universitas Gadjah Mada.

FEMA. (1997). *NEHRP Guidelines for the Seismic Rehabilitation of Buildings. Report No. 273*, Federal Emergency Management Agency. Washington DC: FEMA.

Hanif, M. (2019). *Proses Pembuatan dan Management Peta Rencana Pola Ruang RTRW Skala 1 : 50.000 terekomendasi BIG*. Padang: Program Studi Geografi Universitas Negeri Padang. doi:10.13140/RG.2.2.19508.48001

Husein, S. (2016). Bencana Gempabumi. *Pelatihan Kebencanaan - Penguatan Ketangguhan Indonesia melalui Pengurangan Resiko Bencana*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. doi:10.13140/RG.2.1.1112.6808

Jati, W. R. (2014). Gejolak Sosial Paska Penanggulangan Bencana Studi Bencana Gempa Bumi Bantul 2006. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, Vol 5, No 1.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2016). 10 Tahun Gempa Yogyakarta. *GeoMagz Majalah geologi Populer*, 6. No 2, 18 - 23.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2006, Juni 11). *Program Rehabilitasi Gempa DI. Yogyakarta dan Jawa Tengah*. Retrieved from Direktorat Jenderal Ciptakarya Departemen Pekerjaan Umum: <http://ciptakarya.pu.go.id/dok/gempa/main.htm>

Legono, D. (2003). Decision Support System Mitigasi Bencana Banjir (Decision Support System For The Mitigation Of Flood Disaster). *Media Teknik*, XXV (3).

Lomnitz, C., & Wisner, B. (2012). Earthquakes. *The Routledge Handbook of Hazards and Disaster Risk Reduction*, 310-321.



Malik, Y. (2010). penentuan Tipologi Kawasan Rawan Gempabumi untuk Mitigasi Bencana di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Geografi GEA*, Vol 10. No 1.

Marsell, R. (2013). Zonasi Daerah Rawan Gempa Bumi di Kecamatan Pundong, Bantul Berdasarkan Pendekatan Geomorfolog. *Majalah Geografi Indonesia*, Vol 27. No 1. doi:<https://doi.org/10.22146/mgi.13439>

Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional. (2018). *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 tahun 2018 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten Kota*. Jakarta.

Mulyanto, S. (2016). Rumah Tinggal Sederhana Tahan Gempa. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 17 (3). doi:[10.21831/jwuny.v17i3.9733](https://doi.org/10.21831/jwuny.v17i3.9733)

Nugroho, S. P. (2018, Agustus 12). *Korban Gempa Lombok Terus Bertambah, 392 Orang Meninggal Dunia*. Retrieved from Badan Nasional Penanggulangan Bencana: <https://bnpb.go.id/berita/korban-gempa-lombok-terus-bertambah-392-orang-menenggal-dunia>

Nurwihastuti, D. W., Sartohadi, J., Mardiatno, D., Nehren, U., & Restu. (2014). Understanding of Earthquake Damage Pattern through Geomorphological Approach: A Case Study of 2006 Earthquake in Bantul, Yogyakarta, Indonesia. *World Journal of Engineering and Technology*, 2, 62-70. doi:[10.4236/wjet.2014.23B010](https://doi.org/10.4236/wjet.2014.23B010)

Pemerintah Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana*.

Peraturan Gubernur DIY. (2020). *PERATURAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA NOMOR 65 TAHUN 2020 TENTANG RENCANA AKSI DAERAH UNTUK PENGURANGAN RISIKO BENCANA TAHUN 2020-2022*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Pemerintah Daerah.

Pertanahan, M. A. (2018). *Jakarta Patent No. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 tahun 2018 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten Kota*.

Pine, J. (2009). *Natural hazards analysis : reducing the impact of disasters*. Boca Raton, FL: Auerbach Publications.



Rakhman, A. N., & Kuswardani, I. (2012). Studi Kasus Gempa Bumi Yogyakarta 2006 : Pemberdayaan Kearifan Lokal Sebagai Modal Masyarakat Tangguh Menghadapi Bencana. *Prociding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) Periode III*, (pp. 185-193).

Rijanta, R., Hizbaron, D., & Baiquni, M. (2014). *Modal Sosial dalam Manajemen Bencana*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rosyida, A., Nurmasari, R., & Suprapto. (2019). Analisis Perbandingan Dampak Kejadian Bencana Hidrometeorologi dan Geologi di Indonesia Dilihat dari Jumlah Korban dna Kerusakan (Studi : Data Kejadian Bencana Indonesia 2018). *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, Vol. 10, No. 1, Hal. 12-21.

Sandri, D., & Rudiarto, I. (2017). Pola Perkembangan Penggunaan Lahan Dan Struktur Ruang Di Sekitar Wilayah Eskploitasi Minyak Bumi Di Kota Duri. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 12. 361. doi:10.14710/pwk.v12i4.13503

Santosa, L. W., & Muta'ali, L. (2014). *Bentang Alam dan bentag Budaya*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG).

Savitri, A., Julius, A., Sandi, A., Hakim, F., Widyaningrum, N., Sakti, S., & Kertawidana, I. (2021). Lesson on Disaster Management in Japan for Sustainable Development Goals in Indonesia. *Nusantara Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8, 142-157. doi:10.31604/jips.v8i1.2021

Siddiq, S. (2008). Bangunan tahan gempa Berbasis Standar Nasional Indonesia. *Jurnal Standardisasi*, 8 . 80. doi:10.31153/js.v8i2.664

Simanjuntak, A., & Olymphia. (2017). Perbandingan Energi Gempa Bumi Utama dan Susulan (Studi Kasus : Gempa Subduksi Pulau Sumatera dan Jawa). *Jurnal Fisika FLUX*, 14 . 19. doi:10.20527/flux.v14i1.3776

Sinaga, R., & Lesmana, C. (2018). KAJIAN EVALUASI KINERJA BANGUNAN TERHADAP SIAGA BENCANA GEMPA. *Jurnal Teknik Sipil*.

Skaleskog, T. (2009). Analysis of the Emergency Response to The 2006 Yogyakarta and Central Java Earthquake. *Jurnal kebencanaan Indonesia*, Vol 2. No 1.

Syamsyidik, Nugroho, D., Oktari, R., & Fahmi, M. (2019). *Aceh Pasca Lima Belas Tahun Tsunami Kilas Balik Dan Proses Pemulihan*. Banda Aceh: Tsunami and Disaster Mitigation Research Center (TDMRC).



UNDP. (2006). *ANNUAL REPORT 2006*. Indonesia: UNITED NATIONS DEVELOPMENT PROGRAMME INDONESIA.

UNISDR. (2004). *Living with Risk - A Global Review of Disaster Reduction Initiatives*. New York and Geneva: United Nations Publication.

UNISDR. (2005). *Hyogo Framework for Action 2005-2015: Building the Resilience of Nations and Communities to Disasters*. Kobe: UN-International Strategy for Disaster Reduction.

UNISDR. (n.d.). *Terminology: Basic terms of disaster risk reduction*. Retrieved from Office for Disaster Risk Reduction: <https://www.eird.org/eng/terminologia-eng.htm>

UNITED NATIONS. (2006). *Indonesia Earthquake 2006 Respons Plan*. UNITED NATIONS.

Westen, C. (2013). Remote Sensing and GIS for Natural Hazards Assessment and Disaster Risk Management. (M. B. J.F. Schroder, Ed.) *Treatise on Geomorphology, Remote Sensing and GIScience in Geomorphology No 3*. doi:10.1016/B978-0-12-374739-6.00051-8

Westen, C. v., Damen, D. A., Kerle, N., & Kingma, N. (2011). *Multi-hazard Risk Assessment Distance Education Course Guide Book*. Tokyo: United Nations University.

Widayani, P., & Desiana, A. (2016). Aplikasi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis Untuk Evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah Terhadap Kesesuaian Lahan Permukiman Di Sebagian Kabupaten Tangerang. *Jurnal Bumi Indonesia, Vol 5. No 1*.

Winarno, S. (2011). House Seismic Vulnerability and Mitigation Strategies:. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana, Vol 2. No 2*.

World Bank. (2006). Penilaian Awal Kerusakan dan Kerugian Bencana Alam di Yogyakarta dan Jawa Tengah. *Grup Konsultatif untuk Indonesia* (pp. 17-18). Jakarta: Pemerintah Indonesia.